

**PERILAKU MENYIMPANG DI KALANGAN SISWA (STUDI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 4 TENGGULI KECAMATAN SAJAD)
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

Anjeli *

Institut Agama Islam Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Email:naanjeli575@gmail.com

Suhari

Institut Agama Islam Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Muspian

Institut Agama Islam Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Abstract

This journal aims to describe and analyze deviant behavior carried out by students in classes IV A and V A as well as the efforts made by teachers to overcome student deviant behavior at Tengguli 4 Elementary School, Sajad District. This research uses a qualitative research approach with a descriptive research type. Data collection techniques in this research used interview, observation and documentation techniques. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Data validity checking techniques use source triangulation, technical triangulation and member checks. The results of this research show that: 1. Deviant behavior carried out by students in classes IV A and V A at State Elementary School 4 Tengguli, Sajad District in the form of: Making noise, dressing sloppy, saying dirty things, taking friends' things, asking for money by force. 2. Efforts made by teachers to overcome student deviant behavior at Tengguli 4 State Elementary School, namely preventive action through extracurricular scout activities, Monday ceremonies, Al-Quran reading activities, congregational prayers, and providing discipline to students. The two curative actions are by providing advice, direction, guidance, approaches to students, and giving special attention to students who have problems. Repressive efforts here include giving sanctions to students in the form of cleaning, additional assignments, as well as warning letters and letters of appeal to parents.

Keywords: Deviant Behavior, Elementary School, Students

Abstrak

Jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai perilaku menyimpang yang dilakukan siswa pada kelas IV A dan V A serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli Kecamatan Sajad. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan

member check. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Perilaku menyimpang yang dilakukan siswa pada kelas IV A dan V A di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli Kecamatan Sajad berupa: Membuat Keributan, berpakaian tidak rapi, berkata kotor, mengambil barang teman, meminta uang dengan cara paksa. 2. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli yaitu pertama tindakan Preventif melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, upacara senin, kegiatan membaca Al-quran, sholat berjamaah, serta pemberian tata tertib kepada siswa. Kedua tindakan kuratif yaitu dengan memberikan nasehat, arahan, bimbingan, pendekatan kepada siswa, serta memberikan perhatian khusus kepada siswa yang bermasalah. Upaya Represif disini yaitu dengan memberikan sanksi kepada siswa berupa bersih-bersih, penambahan tugas, serta surat peringatan, dan surat himbauan kepada orang tua.

Kata Kunci: Perilaku Menyimpang, Siswa Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk hidup yang mempunyai akal dan memiliki potensi untuk terus melakukan suatu pengembangan. Sifat pengembangan manusia menunjukkan sisi dinamisnya, artinya perubahan terjadi terus-menerus pada manusia. Salah satu pengembangan manusia, yaitu dengan pendidikan. (Teguh Triwiyanto, 2014). Pendidikan juga termasuk suatu perkara yang perlu untuk di perhatikan dalam kehidupan yang layak memperoleh perhatian yang khusus dari seluruh kalangan yang berkaitan. Pendidikan di Indonesia telah berkembang cukup pesat, meski sampai sekarang masih terdapat beberapa persoalan di beberapa sektornya. Pendidikan di katakan berstatus baik, maka dari itu dibutuhkan guru yang kompeten, dengan mempunyai tanggungjawab mendidik, mengajar, memandu, mengarahkan, melatih, menilai bersama peserta didik. Pendidik seperti pengganti orang tua yaitu sekolah sangat mempunyai kedudukan yang sangat penting. Pendidik juga menggambarkan pusat dalam iktiar menyelenggarakan proses pendidikan, karena dengan adanya seorang guru yang dibutuhkan bakal meningkatkan keberhasilan siswanya. (Lely Andira, 2019).

Permasalahan yang terjadi saat ini dalam lingkungan pendidikan yaitu mencorakkan perilaku buruk siswa semakin menarik perhatian bahkan permasalahan mengenai perilaku menyimpang siswa semakin meningkat. Menurut Gillin perilaku menyimpang adalah perilaku yang menyimpang dari norma dan nilai sosial keluarga dan masyarakat yang menjadi penyebab memudarnya ikatan solidaritas kelompok. (Kuswanto Rinaldi, 2020). Siswa sekolah dasar pada umumnya berusia 6 sampai 13 tahun, masa yang merupakan awal transisi perubahan diri, yang ditandai dengan kecenderungan munculnya perilaku karena siswa tersebut masih labil. Siswa sekolah dasar dengan mudah meniru apa yang dilihatnya dan didengarnya tanpa memahami dampaknya terlebih dahulu, tanpa menyadari tindak perlakunya menyimpang. Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa tersebut merupakan suatu masalah yang apabila tidak ditanggulangi dapat berakibat buruk baik dirinya maupun bagi sekolah, untuk itu diperlukan suatu tindakan penanggulangan yang efektif untuk membentuk peserta didik yang sesuai dengan tujuan dan pendidikan nasional yang membentuk manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perilaku menyimpang siswa melahirkan suatu permasalahan yang sangat serius dan menarik bakal di bahas karena siswa merupakan elemen pada kalangan muda dan juga tumpuan harapan bakal kehidupan yang akan datang bagi bangsa, negara, maupun agama. Untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh, mempunyai wawasan luas dan bagus akhlaknya, tidak cukup hanya dengan memandu dan mengarahkan intelektualnya saja, akan tetapi semua layak dilengkapi juga dengan adanya penumbuhan pada sukma spiritual bersama berbagai jenis tingkat kualitas pengalaman. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli Kecamatan Sajad diperoleh informasi bahwa pada kelas IV A dan V A yang penulis temukan dilapangan bahwasanya peserta didik masih ada beberapa siswa yang tidak menjalankan tugasnya sebagai seorang pelajar, masih ada juga yang tidak menjunjung tinggi nama lembaganya hal ini terbukti dengan banyaknya peserta didik yang melakukan perilaku menyimpang sehingga melanggar tata tertib yang ada di sekolah. Hal tersebut juga terlihat pada saat peneliti melakukan *Prasurvey* ke lapangan, dimana saat peneliti berada di lapangan masih ada siswa yang melanggar peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah. Perilaku menyimpang yang ditemukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli, antara lain: Seperti berkelahi antar teman, mencuri, merokok, berkata kurang sopan, melawan guru, membuat keributan, berpakaian tidak rapi dan suka mengganggu teman. Berdasarkan pembahasan tersebut dan dari beberapa permasalahan yang terjadi pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli Kecamatan Sajad. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perilaku Menyimpang Di Kalangan Siswa (Studi Di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli Kecamatan Sajad) Tahun Pelajaran 2023-2024”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian naturalistik atau yang sering disebut juga dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif, jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mengungkapkan objek penelitian tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan fenomena tersebut berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan dan mendalam. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi/kejadian sehingga data yang akan terkumpul bersifat deskriptif untuk mengidentifikasi perilaku menyimpang di kalangan siswa di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli Kecamatan Sajad.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli Kecamatan Sajad Kabupaten Sambas. Beralamat di Dusun Sawang, Desa Tengguli, Kecamatan Sajad, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Adapun peneliti melakukan kegiatan-kegiatan yang meliputi wawancara kepada guru wali kelas IV A dan V A, kepala sekolah dan siswa yang melakukan perilaku menyimpang, selanjutnya peneliti melakukan observasi melalui suatu pengamatan

terhadap suatu keadaan yang menjadi objek sasaran, serta peneliti melakukan dokumentasi yaitu pengumpulan dan penyimpanan informasi yang berkaitan dengan perilaku menyimpang siswa. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli didasari beberapa pertimbangan. Pertama, karena ingin mengetahui lebih dalam tentang Perilaku Menyimpang Yang dilakukan siswa di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli. Kedua, Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli merupakan salah satu sekolah yang paling banyak siswanya di Kecamatan Sajad dengan jumlah 432 siswa. Jadi kedua faktor tersebut merupakan beberapa alasan bagi peneliti mengambil lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli Kecamatan Sajad, Kabupaten Sambas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan *member check*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku menyimpang yang dilakukan siswa di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli Kecamatan Sajad Tahun Pelajaran 2023-2024.

Perilaku menyimpang di kalangan siswa seringkali merujuk pada tindakan yang menyimpang dari norma atau aturan yang berlaku di Sekolah. Fenomena ini bisa berupa berbagai macam perilaku, mulai dari ketidakpatuhan terhadap peraturan Sekolah, seperti bolos atau melawan guru, hingga tindakan yang lebih serius seperti perkelahian antar siswa dan yang lainnya.

a. Membuat Keributan

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Yusi Setiawati S.Pd selaku guru wali kelas IV A, yakni: "Saat proses pembelajaran siswa sering ribut sehingga membuat saya kesulitan dalam mengkondisikan kelas terutama siswa laki-laki yang suka ribut di kelas mereka ribut membuat kelompok- kelompok misalakan kelompok A terus ada lagi kelompok B yang satu perkawanan, dan di kelas ini ada 39 siswa yang menmpunyai macam-macam karakter sehingga membuat saya kesulitan dalam mengkondisikanya".

b. Berpakaian Tidak Rapi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas tentang perilaku menyimpang yang dilakukan siswa kelas IV A dan V A beliau menyatakan bahwa: "Perilaku menyimpang yang dilakukan siswa kelas IV A dapat bervariasi tergantung pada konteks dan kondisinya tetapi beberapa perilaku menyimpang yang biasa dilakukan yaitu siswa sering ribut saat proses pembelajaran suka mengganggu temannya, ada juga siswa yang berpakaian tidak rapi, seperti baju di keluarkan, rambut panjang, tidak menggunakan sepatu dan ada juga sampai mencuri uang temannya".

c. Berkata Kotor

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Yusi Setiawati S.Pd selaku guru wali kelas IV A, yakni: "Berdasarkan pengalaman saya, tidak semua siswa berkata kotor. Ini lebih tergantung pada lingkungan dan norma-norma sosial di tempat siswa tersebut berada. Beberapa siswa

- mungkin menggunakan bahasa yang kurang pantas seperti perkataan “bodoh” menyebut nama binatang dan lainnya, tetapi tidak semua siswa melakukan hal ini secara terus-menerus”.
- d. Mengambil Barang Teman

Hal ini juga ditegaskan dengan pernyataan dari kepala sekolah yaitu ibu Nurmala, S.Pd yakni: “Perilaku menyimpang yang dilakukan siswa di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli tidak juga terlalu berat namun kadang ada beberapa siswa yang suka membuat gaduh di sekolah biasanya ada siswa yang ribut, ada siswa yang mencuri tepatnya di kelas IV dan masalah tersebut sudah sekolah tangani oleh guru kelas maupun kepala sekolah, ada siswa yang suka melawan guru, suka berkelahi dan lebih parahnya ada siswa yang memalak temannya atau meminta-minta uang temannya”. Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Ibu Yusi Setiawati dan Ibu Nurmala bahwasanya salah satu perilaku menyimpang yang dilakukan siswa kelas IV A yakni ada siswa yang berperilaku yang kurang baik yaitu mencuri uang temannya.

- e. Meminta Uang Dengan Cara Paksa

Berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru kelas IV A yaitu Ibu Yusi Setiawati dan guru kelas V A yaitu Bapak Erzal NuR Rahman Serta Kepala Sekolah Ibu Nurmala bahwa terdapat beberapa perilaku menyimpang yang dilakukan siswa khususnya bagi kelas IV A dan siswa kelas V A di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli Kecamatan Sajad seperti membuat keributan, berpakaian tidak rapi, berkata kotor, mengambil barang teman serta meminta uang dengan cara paksa . Hal ini sesuai dengan teori yang Sebagaimana yang dikemukakan oleh Prof. Dr Zakiyah Dradjat perilaku menyimpang pada siswa meliputi:

- a. Kenakalan ringan, misalnya tidak patuh kepada orang tua dan guru, membolos di sekolah, dan berpakaian tidak rapi.
- b. Kenakalan yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain, misalnya mencuri.
- c. Kenakalan seksual baik terhadap lawan jenis maupun terhadap sesama jenis. (Zakiyah Daradjat, 1973).

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli Kecamatan Sajad Tahun Pelajaran 2023-2024.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, ditemukan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi perilaku meyimpang yang dilakukan oleh siswanya, khususnya siswa kelas IV A dan siswa kelas V A di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli antara lain:

- a. Upaya Preventif

Upaya preventif yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli yaitu guru berusaha meningkatkan kemampuan siswa dengan memaksimalkan proses pembelajaran, berbagai kegiatan ekstrakurikuler, pramuka, upacara, serta kegiatan membaca Al- quran bagi kelas IV, V dan VI serta dilanjutkan dengan sholat berjamaah serta pemberian tata tertib kepada siswa. Sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Sofyan S. Wilis, upaya preventif adalah merupakan suatu tindakan pencegahan sebagaimana menurut Sofyan S.Wilis, yang dimaksud

- dengan upaya preventif adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah untuk memelihara agar tidak muncul penyimpangan. (Sofyan S. Wilis, 2012).
- b. Upaya Kuratif

Upaya kuratif yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli yaitu dengan memberikan nasehat, pengarahan serta perhatian khusus kepada siswa yang bermasalah guru melakukan pendekatan kepada siswa serta melakukan bimbingan untuk mengetahui kemajuan siswa. Upaya ini berarti memulihkan membantu siswa yang terlibat penyimpangan agar dapat kembali keperkembangan normal atau sesuai dengan aturan serta norma yang berlaku.

- c. Upaya Represif

Upaya Represif yang dilakukan guru di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli yaitu pemberian sanksi berupa bersih-bersih, membersihkan wc, memungut sampat, penambahan tugas, serta pemberian surat peringatan dan himbauan kepada orang tua. Sejalan dengan teori bahwa upaya represif merupakan tindakan untuk menahan dan mencegah penyimpangan siswa, menghalangi timbulnya peristiwa yang lebih kuat. (Singgih Gunarsa, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dan telah dideskripsikan maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai Perilaku Menyimpang Di Kalangan Siswa (Studi di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli Kecamatan Sajad) Tahun Pelajaran 2023-2024 di antaranya sebagai berikut: 1. Perilaku menyimpang yang dilakukan siswa di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli Kecamatan Sajad Tahun Pelajaran 2023-2024 pada kelas IV A dan V A, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan ada beberapa perilaku menyimpang siswa di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli yaitu: Membuat keributan, berpakaian tidak rapi, berkata kotor, mengambil barang teman , meminta uang dengan cara paksa. 2. Upaya guru dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di Sekolah Dasar Negeri 4 Tengguli Kecamatan Sajad yaitu dengan menggunakan upaya preventif, kuratif dan represif. Upaya preventif berupa guru berusaha untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbagai kegiatan seperti ekstrakurikuler pramuka, upacara hari senin, berbagai kegiatan keagamaan seperti membaca Al- quran untuk kelas IV, V dan V, sholat berjamaah, serta pemberian tata tertib kepada siswa. Upaya kuratif disini yaitu dengan memberikan nasehat, arahan, bimbingan, pendekatan kepada siswa, serta memberikan perhatian khusus kepada siswa yang bermasalah. Upaya Represif disini yaitu dengan memberikan sanksi kepada siswa berupa bersih-bersih, penambahan tugas, serta surat peringatan dan surat himbauan kepada orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Zakiyah. 1973. *Membina Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
Gunarsa, Singgih. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.

- Lely Andira. 2019. "Upaya Guru Pai Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al- Jam'iyyatul Washiyah Tembung." *Skripsi* pada Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Rinaldi, Kasmanto.2020. *Dinamika Kejahatan Dan Pencegahannya Potret Beberapa Kasus Kejahatan Di Provinsi Riau*. Malang: Ahlimedia Press.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wilis, Sofyan S. 2014. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.

